

ABSTRAK

Banyak orang sering melakukan hal yang sudah menjadi kebiasaan yang secara sadar dilakukan untuk menjadikan hal tersebut tradisi yang akan dilakukan secara turun temurun. Demam pada anak seringkali diredam dengan cara penanggulangan yang secara medis tidak diperkenankan kembali untuk diterapkan menggunakan air es dan alkohol untuk menyembuhkan anak yang terkena demam, tanpa disadari hal tersebut menjadikan kebiasaan cara penanggulangan, akan tetapi karena seiring dengan berjalannya waktu hal tersebut mulai ditinggalkan sejalan dengan ilmu kesehatan yang semakin berkembang jauh lebih baik cara mengompres dengan menggunakan air dingin dan es batu justru menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan anak. Anak yang terkena demam juga merasakan ketidaknyamanan dari cara yang diberikan untuk menurunkan panas demam, hal tersebut memprihatinkan bagi anak karena cara yang salah justru dapat menimbulkan akibat yang cukup besar. Oleh karena itu kampanye ini dimaksudkan untuk meluruskan kesalahan paham yang selama ini beredar di sekitar Jawa Barat.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahaan.....	i
Pernyataan Orisinalitas Laporan.....	ii
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Diagram.....	xiv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	2
1.2.1 Rumusan Masalah.....	2
1.2.2 Ruang Lingkup.....	2
1.3 Tujuan Perencanaan.....	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	3
1.5 Skema Perancangan.....	5

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kampanye.....	6
2.1.1 Jenis-jenis Kampanye.....	6
2.1.2 Tahapan Kampanye.....	8
2.1.3 Teori Kampanye.....	8
2.1.4 Strategi Kampanye.....	9
2.1.5 Media Kampanye.....	10
2.2 Demam.....	11

2.2.1 Proses Terjadinya Demam.....	13
2.2.2 Penyebab Umum Demam.....	15
2.2.3 Penanggulangan Demam.....	15
2.2.3.1 Non Farmakologis (Mengompres).....	16
2.2.3.2 Farmakologis (Obat Penurun Panas).....	18

BAB III

DATA DAN ANALISIS MASALAH

3.1 Data dan Fakta.....	20
3.1.1 Perusahaan dan Lembaga Terkait.....	21
3.1.1.1 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.....	21
3.1.1.2 Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).....	25
3.1.1.3Badan Pengawasan Obat dan Makanan.....	28
3.1.2 Wawancara.....	31
3.1.2.1 Wawancara dengan Balai POM Bandung.....	31
3.1.2.2 Wawancara dengan Dokter.....	32
3.1.3 Kuesioner.....	38
3.1.4 Tinjauan Terhadap Karya Sejenis.....	40
3.2 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta.....	41
3.3 Mengidentifikasi Sasaran.....	43
3.3.1 STP.....	43
3.3.1.1 Segmentasi.....	43
3.3.1.2 Targeting.....	43
3.3.1.3 Positioning.....	43
3.3.2 SWOT.....	44

BAB IV

PEMECAHAN MASALAH

4.1 Konsep Komunikasi.....	46
4.2 Konsep Kreatif.....	47

4.2.1 Gaya Gambar.....	49
4.2.2 Layout.....	49
4.2.3 Tipografi.....	50
4.2.4 Warna.....	51
4.3 Konsep Media.....	53
4.3.1 Strategi Media.....	53
4.3.2 Timeline.....	61
4.3.3 Biaya Media.....	62
4.4 Hasil Karya.....	64
4.4.1 Logo.....	64
4.4.2 Baligho.....	67
4.4.3 Poster.....	68
4.4.4 Spanduk.....	70
4.4.5 Brosur.....	72
4.4.6 Flyer.....	72
4.4.7 Umbul-umbul.....	73
4.4.8 X – banner.....	74
4.4.9 Mug.....	75
4.4.10 T – shirt.....	76
4.4.11 Pin.....	77
4.4.12 Sticker.....	78
4.4.13 Kalender.....	79
4.4.14 Stand.....	81
4.4.15 Tote bag.....	81
4.4.16 Iklan di radio.....	83

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
5.2.1 Saran Penguji.....	86

5.2.2 Saran Kepada Pihak FSRD UK Maranatha.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
DATA PENULIS.....	xxiv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xxv

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.2.1 Timeline.....	61
Tabel 4.3.3.1 Biaya Media.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1.1 Proses Demam.....	13
Gambar 2.2.1.2 Pineal.....	14
Gambar 2.2.3.1.1 <i>Bye Bye Fever</i>	18
Gambar 2.2.3.2.1 Paracetamol.....	18
Gambar 2.2.3.2.2 Ibuprofen.....	19
Gambar 3.1.1.1.1 Logo Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.....	21
Gambar 3.1.1.1.2 Logo Ikatan Dokter Anak Indonesia.....	25
Gambar 3.1.1.1.3 Logo Badan Pengawasan Obat dan Makanan.....	28
Gambar 3.1.4.1 Promosi Kesehatan Untuk Puskesmas.....	40
Gambar 3.1.4.2 Poster Kesehatan Anak.....	41
Gambar 4.2.2.1 Stilasi Uap dan Air.....	49
Gambar 4.2.4.1 Warna <i>Conditioning</i>	51
Gambar 4.2.4.2 Warna <i>Informing</i>	52
Gambar 4.2.4.3 Warna <i>Reminding</i>	53
Gambar 4.4.1 Logo Gerakan Reda.....	63
Gambar 4.4.2.1 Baligo Gerakan Reda.....	66
Gambar 4.4.2.2 Aplikasi Baligo Gerakan Reda.....	67
Gambar 4.4.3.1 Poster Imunisasi Gerakan Reda.....	67
Gambar 4.4.3.2 Aplikasi Poster Imunisasi Gerakan Reda.....	68
Gambar 4.4.3.3 Poster Gerakan Reda.....	68
Gambar 4.4.3.4 Aplikasi Poster Gerakan Reda.....	69
Gambar 4.4.4.1 Spanduk Warung Gerakan Reda.....	69
Gambar 4.4.4.2 Aplikasi Spanduk Warung Gerakan Reda.....	70
Gambar 4.4.4.3 Spanduk Jalan Gerakan Reda.....	70
Gambar 4.4.4.4 Aplikasi Spanduk Jalan Gerakan Reda.....	71
Gambar 4.4.5.1 Brosur Penyuluhan Demam Gerakan Reda.....	71
Gambar 4.4.5.2 Brosur Stand Gerakan Reda.....	72
Gambar 4.4.6.1 Flyer Penyuluhan Demam & Stand Gerakan Reda.....	72
Gambar 4.4.7.1 Umbul-umbul Penyuluhan Demam dan Aplikasinya.....	73

Gambar 4.4.8.1 X banner Gerakan Reda.....	74
Gambar 4.4.8.2 Aplikasi X banner Gerakan Reda.....	74
Gambar 4.4.9.1 Mug Gerakan Reda.....	75
Gambar 4.4.9.2 Aplikasi Mug Gerakan Reda.....	75
Gambar 4.4.10.1 <i>T-shirt</i> Gerakan Reda.....	76
Gambar 4.4.10.2 Aplikasi <i>T-shirt</i> Gerakan Reda.....	76
Gambar 4.4.11.1 Pin Gerakan Reda.....	77
Gambar 4.4.11.2 Aplikasi Pin Gerakan Reda.....	78
Gambar 4.4.12.1 <i>Sticker</i> Angkot Gerakan Reda dan Aplikasinya.....	78
Gambar 4.4.13.1 Kalender Gerakan Reda.....	79
Gambar 4.4.13.2 Aplikasi Kalender Gerakan Reda.....	79
Gambar 4.4.14.1 Stand Gerakan Reda Skala 1:10.....	80
Gambar 4.4.15.1 <i>Tote bag</i> Gerakan Reda.....	81

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.5.1 Skema Perancangan.....	5
Diagram 2.2.3.1.1 Struktur Penurunan Suhu Tubuh.....	17
Diagram 3.1.1.2.1 Struktur Organisasi Badan POM.....	30
Diagram 3.1.2.2.1 Cara Kerja Air Dingin dan Es Batu.....	36
Diagram 3.1.2.2.2 Cara Kerja Alkohol.....	36
Diagram 3.1.2.2.3 Cara Kerja Air Hangat.....	37

DAFTAR ISTILAH

1. Abnormal : sesuai dengan keadaan yang biasa, mempunyai kelainan tidak normal
2. Analgesik : obat untuk meredakan rasa nyeri tanpa mengakibatkan hilangnya kesadaran
3. Antibodi : zat yg dibentuk dalam darah untuk memusnahkan bakteri virus atau untuk melawan toksin yang dihasilkan oleh bakteri
4. Antipiretik : obat penurun demam
5. *Farmakologis* : berkenaan dengan farmakologi
6. Fasilitator : orang yg menyediakan fasilitas, penyedia
7. Hipotermia : keadaan suhu tubuh yang sangat mengalami penurunan turun hingga di bawah 35° C
8. Infeksi : terkena hama, kemasukan bibit penyakit, ketularan penyakit, peradangan
9. Internal : menyangkut bagian dalam (tubuh, diri, mobil, dsb)
10. Klinis : ilmu-ilmu kedokteran dasar
11. Lisensi : surat izin untuk mengangkut barang dagangan, usaha.
12. *Overdosis* : ukuran (obat dsb) yang berlebihan
13. Pneumonia : penyakit radang paru-paru
14. Virus : mikroorganisme yg tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron, penyebab dan penular penyakit, seperti cacar, influenza, dan rabies.
15. Vital : sangat penting